

JURNAL

REKAPITULASI RATA-RATA DATA HASIL WAWANCARA CALON MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL BUKHARY LABUHANBATU TAHUN 2023

Sahbuki Ritonga

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email : sahbuki@gmail.com*

Abstract—Abstrak

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertanya jawab dengan narasumber sesuai topik wawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara memiliki beberapa jenis yang berdasarkan jumlah responden, waktu wawancara, keterlibatan pihak ketiga, dan alternative komunikasi.

Berdasarkan fungsinya, wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu diagnosik, theurapeutik, dan penelitian. Berdasarkan waktu dibagi menjadi dua yaitu, wawancara singkat dan panjang.

Keywords— *Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Baru*

I. PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu, dalam penerimaan calon mahasiswa baru tetap dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Dimana dalam penerimaan tersebut harus mengikuti system yang sudah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah yang harus diikuti bagi calon mahasiswa baru adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir yang telah disediakan,
2. Mengikuti ujian Test Multiple Intelegency,
3. Mengikuti Test Akademik,
4. Mengikuti Test Membaca Alquran,
5. Mengikuti Wawancara,
6. Mengikuti Test Beasiswa bagi calon mahasiswa yang memiliki hafalan Alquran (Tahfiz),
7. Mengikuti Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan,
8. Mengikuti Tadabbur Alam.

Dari tahapan-tahapan di atas, wajib diikuti Calon Mahasiswa yang ingin diterima menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu.

Wawancara yang dilakukan tetap mengikuti prosedur yang biasa digunakan, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada soal wawancara di bawah ini, yaitu :

1. Ceritakan tentang biodata/diri kamu,
2. Apa yang membuat kamu tertarik dengan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu,
3. Dari mana kamu dapat informasi tentang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu,
4. Program Studi apa yang kamu pilih, mengapa,
5. Apa cita-cita kamu setelah Sarjana nanti,
6. Apakah kamu mempunyai waktu yang cukup untuk kuliah nanti,
7. Coba ceritakan gambaran diri anda 10 tahun ke depan,

8. Coba certakan pengalaman pahit dan manis yang pernah kamu rasakan,
9. Kegiatan apa yang kamu lakukan di luar kampus nanti,
10. Apakah kamu tertarik untuk bergabung dengan Badan Eksekutif Mahasiswa nanti, jika kamu sudah diterima menjadi mahasiswa STITA Labuhanbatu.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa untuk bisa menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu, bukan seperti membalikkan telapak tangan.

Akan tetapi harus melalui tahap-demi setahap melalui ujian dalam seleksi penerimaan. Semua dilakukan menandakan bahwa untuk bisa menjadi mahasiswa di STITA Labuhanbatu, harus mengikuti tahapan dalam seleksi.

II. LANDASAN TEORI

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Merujuk dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.

Selanjutnya, menurut Anas Sudijono, pengertian wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa wawancara adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap

masa depannya, mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali masa lalu seseorang serta rahasia-rahasia hidupnya.

Terakhir, menurut Robert Kahn dan Channel pengertian wawancara adalah pola khusus dari interaksi dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu, dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan. Wawancara banyak digunakan dalam berbagai situasi, seperti dalam proses rekrutmen kerja, penelitian, atau studi kasus. Tujuan dari wawancara bisa bermacam-macam, misalnya untuk mengetahui latar belakang seseorang, mengklarifikasi informasi yang telah diperoleh sebelumnya, atau untuk mengetahui pandangan atau pendapat seseorang tentang suatu hal. Dalam proses wawancara, *interviewer* bertugas untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut harus disusun dengan baik agar dapat mengungkap informasi yang diinginkan dan tidak menyinggung perasaan atau kepentingan responden.

Selain itu, *interviewer* juga harus mempersiapkan diri dengan baik agar dapat menjalankan wawancara dengan lancar. Hal ini bisa dilakukan dengan membaca latar belakang responden sebelum wawancara, menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan wawancara, dan mempersiapkan diri untuk menanggapi setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

Dari segi responden, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar wawancara berjalan lancar. Pertama, sebaiknya datang tepat waktu dan mempersiapkan diri dengan baik. Kedua, jawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur dan jelas. Ketiga, jangan takut untuk bertanya kepada *interviewer* jika ada hal yang tidak dipahami.

Sementara pengertian wawancara dapat dilihat menurut ahli yang lain. Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Strategi penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan menggunakan pertanyaan terhadap eksistensi variable mandiri, baik hanya di suatu variable ataupun lebih (Sugiyono, 2013:53).

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun enterpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis.

Teknik Pengumpulan Data Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui pengamatan terhadap kondisi warteg 2000 yang berada di kaliabang tengah bekasi utara.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan konsumen yang ada pada warteg 2000.

3. Dokumen

Menurut sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

IV. HASIL PENELITIAN

Saat merumuskan bagian hasil dalam penelitian, penting untuk diingat bahwa hasil penelitian tidak membuktikan apa pun. Temuan hanya dapat mengkonfirmasi atau menolak hipotesis penelitian yang mendasari riset Anda. Namun, tindakan mengartikulasikan hasil membantu Anda untuk memahami masalah dari dalam, memecahnya menjadi beberapa bagian, dan untuk melihat masalah penelitian dari berbagai perspektif.

Dalam memutuskan data apa yang akan dideskripsikan di bagian hasil Anda, Anda harus dengan jelas membedakan informasi yang biasanya dimasukkan dalam makalah penelitian dari data mentah atau konten lain yang dapat dimasukkan sebagai lampiran.

DAFTAR REKAPITULASI HASIL WAWANCARA
CALON MAHASISWA BARU STITA LABUHANBATU
TAHUN 2023

	NAMA	SOAL WAWANCARA		
--	------	----------------	--	--

N O		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Andri	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	34	A
2	Nadia	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	32	A
3	Agus	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	B
4	Siti	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	31	A
5	Linda	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	33	A
6	Lisa	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	33	A
7	Irvandy	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37	A
8	Banatul	2	3	4	4	2	4	3	2	2	4	30	B
9	Dewi	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	30	B
10	Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	A
11	Khania	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	A
12	Nur Azizah	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37	A
13	Rika	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	23	B
14	Alya	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	A
15	Rongga	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	A
16	Arfan	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35	A
17	Sri	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36	A
18	Ilal	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	A
19	Nur	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34	A
20	Epi	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36	A
21	Jesiyana	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	36	A
22	Olga	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	A
23	Rahmi	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36	A
24	Risa	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23	B
25	Sintia	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	B
26	Kombaning	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	B
27	Ridho	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	22	B
Jumlah												834	

Sumber : Hasil wawancara calon mahasiswa STITA Labuhanbatu tanggal, 15 Agustus 2023.

Rata-Rata hasil wawancara mahasiswa baru adalah : $834 : 27 = 30,89$ adalah Nilai Huruf yang diperoleh adalah A.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, jelas kelihatan bahwa calon mahasiswa yang mengikuti tes wawancara tersebut menunjukkan :

1. Terlaksana sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan,
2. Calon mahasiswa tersebut, memiliki kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, secara umum mampu menjawab dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seluruh pembahasan diatas, tidaklah dapat dikatakan selesai tanpa dibuat suatu kesimpulan, untuk itu penulis akan mencoba untuk sampai pada tahap kesimpulan, dimana :

1. Wawancara yang dilakukan adalah merupakan salah satu syarat masuk ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu,
2. Wawancara ini bersifat wajib dilakukan, bagi mahasiswa yang mendaftar ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu,
3. Dari hasil wawancara dapat dijadikan tolak ukur tentang kemampuan calon mahasiswa yang akan diterima, agar dapat diposisikan dengan baik sesuai batas kemampuan yang dimiliki.

B. Saran

Setelah kesimpulan diuraikan maka penulis mencoba untuk menarik suatu kesimpulan, yaitu :

1. Wawancara berikut kiranya tem pewawancara perlu ditambah personelnnya,
2. Waktu pelaksanaan wawancara perlu disesuaikan dengan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar,
3. Materi wawancara hendaknya disusun sebakungkin,
4. Format soal dan deskripsi hasil soal harus lebih mudah dipahami semua tem yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia,
2. Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Penerbit Raja Grafindo ISBN : 979-421-495-7Edisi/ Cet : Edisi 1 Cet 12 Tahun Terbit : 2011,
3. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yogyakarta, Andi 2004. ISBN: 979-731-448-0 (Jilid 1),
4. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2014, ISBN : 979-8433-64-0.

